

STANDAR SUASANA AKADEMIK

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

AKADEMI MARITIM SUKA BAHARI CIREBON

AKMI SUKA BAHARI CIREBON Jl. Jenderal Sudirman No. 156 Cirebon, Telp. 0231 485993, Fax. 0231 485993, email: info@akmicirebon.ac.id
Tanggal: 1 Agustus 2018

Proses	Penanggungjawab		
	Nama	Jabatan	Tandatangan
1. Perumusan		Tim Ad Hoc	
2. Pemeriksaan		Pudir I	
		Pudir II	
		Pudir III	
3. Pengendalian		QMR	
4. Penetapan		Direktur	

I. VISI, MISI DAN TUJUAN

1. Visi

Terwujudnya Akademi Maritim (AKMI) Suaka Bahari Cirebon sebagai lembaga pendidikan, pelatihan dan pengembangan pendidikan kemaritiman yang bertaraf nasional dan internasional.

2. Misi

Membekali taruna dengan pengetahuan dan keterampilan pengoperasian kapal serta pengetahuan dan keterampilan manajemen kepelabuhanan dan pelayaran yang memenuhi standar nasional dan internasional.

3. Tujuan

- a. Membentuk manusia seutuhnya yang berjiwa Pancasila dan penuh tanggung jawab serta sadar akan kewajiban dalam menuju terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur;
- b. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang bermutu dalam mendukung keberhasilan pembangunan nasional khususnya eskor transportasi laut;
- c. Mengadakan penelitian dan perkembangan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kemaritiman;
- d. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dan usaha-usaha lain yang sesuai dengan kemampuan akademik.

II. RASIONAL

Suasana akademik, seperti halnya komponen-komponen masukan dan proses lainnya, merupakan komponen yang akan memberikan pengaruh signifikan di dalam menghasilkan kualitas keluaran (lulusan dan lainnya). Suasana akademik bukan merupakan komponen fisik yang memiliki dimensi yang bisa diukur dengan suatu tolok ukur yang jelas, namun suasana akademik yang berkualitas akan dapat dikenali dan dirasakan. Suasana akademik mampu menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan yang berkualitas akan dapat dikenali dan dirasakan. Suasana akademik mampu menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama taruna maupun sesama dosen untuk mengoptimalkan proses

pembelajaran. Dengan perkembangan hal-hal tersebut maka Akmi Cirebon menetapkan standar suasana akademik yang akan menjadi pedoman dan tolok ukur bagi Direktur, Para Pudir, Ketua Jurusan/Program Studi, dan Dosen yang semuanya bertanggung jawab dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif.

III. PIHAK YANG BEERTANGGUNG JAWAB UNTUK MENCAPAI SASARAN

1. Direktur sebagai pimpinan Akademi
2. Para Pembantu Direktur sebagai pembantu pimpinan Akademi
4. Ketua Jurusan/prodi sebagai pimpinan Jurusan/prodi
5. Ketpala bagian
6. Kepala Unit sebagai pimpinan Unit

IV. DEFINISI ISTILAH

Suasana akademik adalah suasana yang mampu menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan taruna, antara sesama taruna, maupun antara sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

V. PERNYATAAN ISI STANDAR

1. Dosen dan tenaga kependidikan harus berusaha maksimal untuk menciptakan lingkungan sosial yang kondusif untuk terciptanya atmosfer akademik.
2. Dosen dan tenaga kependidikan harus berusaha maksimal untuk memberikan lingkungan psikologis kepada mahasiswa, sehingga mendukung proses pembelajaran.
3. Dosen harus berusaha maksimal untuk mengembangkan intelektualitas, sikap, dan perilaku taruna.
4. Kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen harus melibatkan taruna.
5. Taruna seharusnya diberi kesempatan untuk mempublikasikan karya ilmiah melalui media ilmiah.
6. Taruna seharusnya diberi kemudahan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan, baik melalui perpustakaan (jumlah buku dan judul yang memadai, jam pelayanan yang cukup, sistem penelusuran judul elektronik) maupun melalui media elektronik (internet).
7. Taruna seharusnya diberi kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler (kunjungan lapangan) yang mampu meningkatkan pemahaman

terhadap materi perkuliahan yang diberikan (khususnya untuk mata kuliah keahlian) dan mendorong mereka untuk menghasilkan karya ilmiah.

8. Kegiatan seminar, diskusi kelompok harus dilakukan secara berkala bagi dosen maupun mahasiswa.

VI. STRATEGI

1. Direktur Akmi Cirebon menyelenggarakan tersedianya sarana dan prasarana pendukung suasana akademik yang kondusif di lingkungan Akmi Cirebon.
2. Ketua Jurusan/ Ketua Program Studi menyelenggarakan koordinasi dengan dosen dan perwakilan taruna untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pendukung suasana akademik yang kondusif ditingkat Jurusan/ program studi.

VII. INDIKATOR

1. Jumlah karya ilmiah dosen dan taruna meningkat.
2. Jumlah kegiatan seminar meningkat.
3. Jumlah kegiatan dan jumlah taruna yang terlibat dalam penelitian maupun pengabdian semakin meningkat.
4. Sarana prasarana pendukung meningkat.

VIII. DOKUMEN TERKAIT

1. Standar ini harus dilengkapi dengan Peraturan-Peraturan yang mendukung.
2. Manual Prosedur, borang atau formulir kerja yang terkait dengan suasana Akademik.

IX. REFERENSI

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/200 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum inti Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

4. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional, 2008.
5. Tim Pengembangan SPMI-PT, “Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi”, Bahan Pelatihan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2010.

X. BUTIR-BUTIR STANDAR SUASANA AKADEMIK

No	Sub Stantar	Aspek	Butir Standar (Indikator)
1	Kegiatan ilmiah	Perkuliahan	1. Kondusi ruangan yang sejuk, sirkulasi udara yang cukup, bersih, teratur, tertib dan terhindar dari kepadatan jumlah taruna. 2. Jumlah taruna setiap rombongan belajar 20 s.d 30 orang 3. Rasio dosen tetap : taruna : a. Eksakta 1 : 25 b. Non Eksakta 1 : 30 4. Tatap muka 14 – 16 pertemuan, termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. 5. Ada tugas mandiri, tugas terstruktur yang dikerjakan dan dipresentasikan. 6. Wajib membuat Tugas Akhir.
		Seminar	Pembicara merupakan seorang ahli atau berpengalaman di bidangnya. Aturan dan pelaksanaan minimal : 1. Tingkat Akademi diselenggarakan 1 kali dalam 1 semester. 2. Tingkat Jurusan diselenggarakan 1 kali dalam 1 semester.
		Diskusi/ kajian ilmiah	Dilaksanakan dengan topik-topik yang aktual minimal : 1. Tingkat Akademi diselenggarakan 2 kali dalam 1 tahun. 2. Tingkat Jurusan diselenggarakan 2 kali dalam 1 tahun. 3. Diterbitkan dalam Jurnal atau prosiding (elektronik dan atau cetak)
		Workshop ilmiah	1. Dirancang untuk menghasilkan suatu produk termasuk perubahan kurikulum. 2. Memberdayakan tenaga ahli bidang tertentu baik internal maupun eksternal. 3. Dilaksanakan oleh unit-unit yang

			membutuhkan.
2	Kegiatan penunjang suasana akademik	Kelompokkelompok belajar/paguyuban ilmiah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dibentuk sesuai dengan kebutuhan program studi atau lintas program studi 2. Beranggotakan dosen dan taruna. 3. Mempunyai kegiatan terbatas untuk kegiatan ilmiah. 4. Taruna sangat dianjurkan menulis artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal yang membantu kemudahan kelulusan
		Studi (kuliah) Lapangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai tujuan yang jelas tentang apa yang akan dicapai. 2. Obyeknya disesuaikan dengan ciri khas program studi. 3. Dilaksanakan minimal satu kali selama masa studi.
		Inter-Library Loan (National and International)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menelusuri buku-buku yang diperlukan. 2. Mengadakan perjanjian kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait.
		Pertukaran Dosen dan taruna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertukaran dosen: <ol style="list-style-type: none"> a. Dosen yang kompetensinya memadai dibuktikan dengan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atau memiliki karya ilmiah minimal 5 buah, atau dosen yang juga merangkap menjadi praktisi. b. Dosen tetap yang sudah bertugas minimal 5 tahun. 2. Pertukaran taruna: <ol style="list-style-type: none"> a. Dilaksanakan setelah ada MoU dengan pimpinan Akademi. b. Taruna yang dikirim atau yang diterima sesuai dengan program studi asal.
		Pertukaran tenaga dosen dengan perguruan tinggi luar negeri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen yang dikirim memiliki kompetensi yang memadai dibuktikan dengan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atau memiliki karya ilmiah minimal 10 buah. 2. Dapat berbahasa Inggris dengan TOEFL minimal 500. 3. Bertugas di Akmi Cirebon minimal 10 tahun. 4. Dosen yang diterima disesuaikan dengan kebutuhan program studi dengan prinsip transfer IPTEKS.

			5. Dosen yang diterima tidak membawa ideologi yang bertentangan dengan ideologi Negara.
		Mentoring dosen muda	1. Dilakukan oleh dosen senior yang berpangkat akademik minimal lektor kepala. 2. Pelaksanaannya secara rutin setiap bulan.
		Orasi Ilmiah	1. Dilakukan oleh dosen sesuai dengan bidang ilmu. 2. Topik-topik orasi ilmiah yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu atau kemaslahatan umat. 3. Dilaksanakan dalam berbagai kesempatan yang berkaitan dengan kajian ilmiah.
		Pembekalan lulusan	Pembekalan lulusan program studi dengan etika profesi yang diberikan dalam mata kuliah khusus.
		Pedoman keselamatan kerja	1. Pedoman yang mendukung terciptanya budaya keselamatan kerja dalam kegiatan praktikum/praktek. 2. Adanya kelengkapan peralatan dan bahan dalam pelaksanaan budaya keselamatan kerja dalam kegiatan praktikum/praktek. 3. Pedoman keselamatan kerja dalam kegiatan praktikum/praktek terlaksana dengan efektif.
3	Lomba karya ilmiah	Lomba Karya Ilmiah untuk Dosen dan taruna	1. Dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun 2. Ada tema-tema tertentu yang sesuai dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4	Beasiswa	Beasiswa taruna berprestasi	Beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang : 1. Masih aktif sebagai taruna. 2. Minimal berada di semester 2 3. IPK minimal 3,0 4. Ditetapkan melalui seleksi sesuai dengan spesifikasi beasiswa
5	Hak paten	Pendaftaran hak paten	1. Hak paten boleh didaftarkan hanya untuk karya asli dosen yang diseleksi oleh senat. 2. Hak paten yang sudah didapat atas nama Akmi Cirebon dan tidak boleh dipindahkan ke instansi lain.
6	Mimbar akademik	Menciptakan Kebebasan	1. Civitas akademika memiliki kebebasan dalam mengemukakan

		Mimbar Akademik	<p>pendapat ilmiah sebagai wujud dari perilaku kecendekiawanan.</p> <p>2. Kebebasan mimbar dimaksudkan untuk menyampaikan hal-hal yang bermanfaat untuk perbaikan institusi</p> <p>3. Kebebasan mimbar dikemukakan dalam forum-forum ilmiah.</p>
7	Soft skill dan life skill	Pelatihan-pelatihan Kewirausahaan dan Keterampilan khusus.	<p>1. Program kewirausahaan dilakukan oleh unit yang ditetapkan dengan SK Direktur.</p> <p>2. Program utama kewirausahaan adalah pelatihan mulai dari cara memulai usaha dan mengelola usaha.</p> <p>3. Praktik kewirausahaan dilakukan mahasiswa dalam bentuk koperasi atau usaha mandiri yang berada dalam bimbingan institusi.</p> <p>4. Pelatihan keterampilan khusus dilakukan sebagai implementasi kewirausahaan.</p> <p>5. Pendidikan dan pengembangan soft skill dan life skill dilakukan melalui pendidikan vokasi (Community College) disesuaikan dengan kesanggupan program studi.</p>
		Program Pengabdian masyarakat.	<p>1. Pengembangan soft skill dan life skill dalam pengabdian kepada masyarakat diutamakan untuk pengembangan masyarakat terhadap literasi multi media dan pengembangan industri kreatif.</p> <p>2. Pengembangan soft skill dan life skill yang bersifat pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan kompetensi program studi.</p>
		Centers of excellent.	<p>1. Terbentuknya Pusat-pusat kajian keunggulan keilmuan dari tingkat Sekolah Tinggi sampai tingkat Program Studi.</p> <p>2. Pusat kajian memiliki indikator-indikator excellent.</p> <p>3. Pusat kajian berfungsi mengembangkan ilmu-ilmu terapan</p>
		Perilaku kecendekiawan	<p>Adanya kegiatan untuk membentuk empati taruna dalam :</p> <p>1. Penanggulangan kemiskinan dan mitigasi bencana</p> <p>2. Peduli terhadap lingkungan</p> <p>3. Peduli terhadap kesejahteraan masyarakat</p>

			<p>4. Peduli terhadap masalah sosial, ekonomi, politik, dan budaya</p> <p>5. Diskusi ilmiah di program studi, klub kajian ilmiah maupun di forum-forum ilmiah yang lain, seminar nasional maupun internasional, pelatihan-pelatihan, penulisan artikel jurnal ilmiah</p>
--	--	--	--